

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA GEBANG BUNDER KECAMATAN PLANDAAN JOMBANG

Dwi Ari Pertiwi, Rachma Agustina, Meta Ardiana, Deasy Ervina

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
dwi.unhasy@email.com

Abstract

The purpose of community service from the Accounting Study Program Team of the Faculty of Economics, Hasyim Asy'ari University of Tebuireng, Jombang to UMKM in Gebang Bunder, Plandaan, Jombang is to provide solutions of problems which is faced by UMKM related to a lack of knowledge of financial records. The form of service is a training on recording of financial reports as to produce a financial report. The training was held by luring at the Gebang Bunder village hall. The material is about the financial recording which the form is an accounting cycles consists of identification and analysis of transactions, journals, ledgers, trial balances, adjusting journals, trial balances after adjustments, financial reports, closing journals, trial balances after closing and reversing journals. The results of the community service are expected that UMKM understand and can apply financial records correctly in their business.

Keywords: Training, Financial Record, UMKM.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat Tim Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang ke UMKM Desa Gebang Bunder Kecamatan Plandaan Jombang adalah untuk memberikan solusi permasalahan yang dihadapi UMKM terkait kurangnya pengetahuan pencatatan keuangan. Pengabdian berupa pelatihan tentang pencatatan laporan keuangan sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan. Pelatihan dilaksanakan di balai desa gebang bunder secara tatap muka. Materi yang diberikan berupa pencatatan keuangan berupa siklus akuntansi yang berupa indentifikasi dan analisis transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik. Hasil dari pengabdian diharapkan UMKM memahami dan bisa menerapkan pencatatan keuangan dengan benar dalam usahanya.

Kata kunci: pelatihan, pencatatan keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor di Indonesia yang terdepan dan strategis yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang dapat menyerap banyak tenaga kerja untuk membantu salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia saat ini, serta memberikan kontribusi bagi bagi tingkat

perekonomian nasional. Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang paling utama bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia, yang memiliki usaha paling banyak dibanding dengan unit yang lain. Teten sebagai Menteri Koperasi menyampaikan bahwa UMKM berperan penting karena kontribusinya terhadap PDP yaitu sebesar 60% dan mampu menyediakan lapangan kerja

cukup banyak yang presentasinya hampir 97%, meskipun kualitas tenaga kerja masih sangat perlu di tingkatkan lagi (*Teten Masduki Luncurkan Perayaan Hari UMKM Nasional 2023, Sebut Kontribusi UMKM Terhadap PDB 60 Persen - Bisnis Tempo.Co*, n.d.)

Berdasarkan data di atas, Pemerintah berupaya selalu memberikan dukungan dan mewadahi UMKM yang telah memberikan kontribusi terbesar kepada perekonomian Indonesia untuk mendukung kemajuan UMKM. Sebagai bentuk dorongan dan dukungan kepada UMKM, Pemerintah telah banyak memberikan bantuan dan tambahan modal, pelatihan – pelatihan baik pelatihan tentang bisnis, manajemen, pembuatan produk, pemasaran dan pelatihan – pelatihan lainnya. Harapan pemerintah dengan adanya bantuan modal dan pelatihan tersebut, menjadikan UMKM menjadi naik kelas, dan semakin bisa menambah perekonomian nasional dan mengurangi permasalahan yang dihadapi oleh Negara. Banyak Perusahaan perusahaan yang mengalami kemunduran dan kebangkrutan, tetapi di sisi lain banyak UMKM yang tetap bertahan.

UMKM yang memberikan kontribusi perekonomian terbesar pada Negara, pada kenyataannya di dalam pengelolaan UMKM ini masih banyak permasalahan yang muncul, baik itu permasalahan dari dalam internal UMKM maupun dari eksternal UMKM. Permasalahan internal yang muncul diantaranya terkait dengan modal, produk, strategi pemasaran, pengelolaan manajemen, sumber daya dan pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Salah satu permasalahan internal yang dihadapi UMKM adalah banyaknya pelaku UMKM yang tidak bisa melakukan

pencatatan dan mengelola keuangannya dengan baik, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan atau literasi tentang pencatatan keuangan. UMKM terkadang hanya mencatat seadanya saja, dan masih mencampur adukkan antara pencatatan keuangan pribadi dan usahanya, sehingga banyak UMKM yang merasa bahwa usahanya tidak berjalan karena mengalami kerugian, padahal kalau semua itu di catat dengan benar, dan tidak memisahkan antara pencatatan pribadi dan usaha, maka usaha tersebut belum tentu mengalami kerugian. Hasil dari pencatatan keuangan dengan benar akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang benar dan dengan melakukan pencatatan secara benar, UMKM akan dapat mengetahui usaha yang sedang dijalankannya mengalami kemajuan atau kemunduran, sehingga dari hasil laporan keuangan akan dapat dijadikan suatu kontrol usaha dan dasar dalam mengambil suatu keputusan. Dengan pencatatan keuangan yang benar, UMKM akan tahu usaha yang sedang dijalankannya sehat atau tidak.

Desa Gebang Bunder merupakan desa yang berada di Kecamatan Plandaan Jombang yang mempunyai penduduk 2552 jiwa dengan rata rata mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Selain bertani, penduduk desa gebang bunder mempunyai mata pencaharian sebagai pelaku UMKM. Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa, permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM desa gebang bunder adalah kurangnya literasi pencatatan keuangan yang benar dan penyusunan laporan keuangan, masih mencampuradukkan pencatatan keuangan usaha dan pribadi. Dengan permasalahan yang dihadapi mitra, perlunya sebuah solusi berupa pelatihan tentang pencatatan keuangan yang nantinya akan menghasilkan sebuah

laporan keuangan yang dibutuhkan.

METODE

Metode pengabdian ini dilaksanakan dimulai dengan adanya survey ke Pemerintah Desa dan pelaku UMKM Desa Gebang Bunder, dimana hasil dari survey adalah para UMKM ini merasakan kesulitan dalam melakukan pencatatan, banyak yang masih mencampuradukkan antara pencatatan usaha dan pencatatan Pribadi. Dari permasalahan yang muncul, kemudian dianalisa dan dicarikan solusi berupa pelatihan pencatatan keuangan. Pengabdian ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana cara pencatatan keuangan yang benar sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 26 Juni 2023 bertempat di balai desa Desa Gebang Bunder Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang, dimulai pada pukul 08.00 - 12.30 dengan diikuti 26 peserta dari 40 peserta yang diundang yang terdiri dari perangkat Desa, dan pelaku UMKM. Pelatihan dimulai dengan pra pelatihan yaitu berupa rencana pelatihan dan persiapan materi pelatihan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan oleh Dosen Prodi Akuntansi dengan tujuan agar pelaku UMKM mengerti tentang pencatatan keuangan dengan benar dan akhirnya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini di bagi ke dalam pembukaan, penyampaian materi dan penutup.

1. Pembukaan

Kegiatan pengabdian ini di buka tepat pukul 08.00 dengan sambutan sambutan. Sambutan yang pertama adalah Bapak Basuki, SE selaku kepala

Desa Desa Gebang Bunder kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Dalam sambutan Bapak Kepala Desa disampaikan tentang kondisi para pelaku UMKM yang kurangnya literasi tentang pencatatan keuangan, dan masih banyak yang mencatat keuangannya dengan catatan yang seadanya, masih mencampur antara pencatatan pribadi dan usaha. Selain itu ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pengabdian dari Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang yang akan memberikan pelatihan pencatatan keuangan kepada pelaku UMKM desa gebang bunder. Sambutan selanjutnya adalah sambutan dari ketua pelaksana yaitu Ibu Dwi Ari Pertiwi, SE., S.Pd., MM.



Gambar 1 : Pelaksanaan Pengabdian Pencatatan Keuangan

2. Penyampaian materi

Penyampaian materi di sampaikan oleh ibu Dwi Ari Pertiwi, SE., S.Pd., MM.



Gambar 2 : Penyampaian materi pelatihan

Materi yang diberikan adalah mulai tentang pentingnya pencatatan keuangan akuntansi bagi pelaku UMKM dan yang terpenting adalah pemisahan antara pencatatan keuangan usaha dan pribadi. Akuntansi Merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha.(Sari & Indriani, 2017) Akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM, yang akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) dengan akuntansi UMKM bisa mengetahui kinerja dari keuangan usaha yang sedang dijalankan, (2) UMKM dapat mengetahui, membedakan memilah, antara harta usaha dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi keuangan yang berasal dari penerimaan, (4) UMKM dapat menyusun anggaran yang diperlukan, (5) UMKM dapat menghitung untuk pembayaran pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang yang masuk selama satu periode. Hasil penelitian (Yulianthi & Susyarini, 2017 dalam Hakiki et al., 2020). Dengan mengetahui manfaat pencatatan akuntansi, seharusnya

UMKM sadar akan pentingnya sebuah pencatatan. Pemahaman UMKM terhadap pembukuan yang mencakup pencatatan dan penyusunan laporan keuangan akan menjadi tolok ukur utama bagi pelaku UMKM dalam kelanjutan pengelolaan keuangan suatu usaha yang sedang dijalankan. Pengelolaan keuangan yang sesuai dapat membantu pemilik usaha untuk mengetahui tingkat keuntungan yang sebenarnya.(Oktoriza & Puspitasari, 2023) Pencatatan keuangan yang menghasilkan suatu laporan keuangan adalah merupakan suatu siklus akuntansi yang dimulai dari identifikasi transaksi dan berakhir pada penyusunan suatu laporan keuangan.



Gambar 3 : Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dimulai dari adanya suatu transaksi atau kejadian :

a. Identifikasi transaksi

Dari Transaksi atau kejadian yang ada dalam usaha, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi transaksi tersebut, untuk selanjutnya nanti akan di catat ke dalam jurnal. Proses identifikasi ini harus adanya bukti transaksi, jadi semua transaksi ini harus ada bukti transaksinya, baik itu berupa nota, faktur, kwitansi.

b. Analisis transaksi

Menganalisis setiap transaksi, transaksi tersebut termasuk transaksi

apa, pembelian, penjualan, penerimaan atau pengeluaran kas. Transaksi yang akan dicatat ke dalam jurnal umum sekurang kurangnya mempengaruhi 2 akun/rekening. Akun merupakan tempat untuk mencatat transaksi.

c. Pencatatan ke dalam Jurnal

Langkah selanjutnya setelah indentifikasi dan analisis transaksi adalah pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Jurnal merupakan pencatatan secara kronologis yang berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi dalam suatu periode akuntansi. Proses pencatatan ke dalam jurnal, harus dipahami dulu tentang akun-akun yang berkaitan dan proses debit dan kreditnya. Jurnal yang digunakan bisa jurnal umum atau jurnal khusus. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi jika transaksi sedikit, dan jurnal khusus digunakan untuk mencatat jika transaksi dalam usaha banyak dan berulang ulang.

d. Posting ke buku besar

Buku besar adalah kumpulan dari akun-rekening. Langkah setelah pencatatan ke jurnal adalah posting. Posting merupakan pemindahan dari jurnal ke dalam buku besar sesuai akunnya masing masing.

e. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah kumpulan saldo saldo akun yang diambil dari buku besar. Saldo diambil dari saldo akhir yang ada di dalam buku besar. Dalam neraca saldo ini harus seimbang antara debit dan kredit

f. Jurnal penyesuaian

Digunakan ketika ada transaksi yang belum di catat atau ada transaksi yang perlu di sesuaikan. Pembuatan jurnal penyesuaian biasanya dilakukan ketika laporan keuangan akan di susun

g. Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian
Merupakan perpaduan antara neraca saldo dan jurnal penyesuaian.

h. Penyusunan laporan keuangan

Langkah setelah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas. Terdapat banyak manfaat dari laporan keuangan yang belum disadari oleh pemilik UMKM, untuk mengontrol dari segi penerimaan dan pemasukan. Selain itu dapat dijadikan dasar dalam mengambil suatu keputusan dengan nilai keuntungan yang sebenarnya sehingga keputusan dapat diambil tepat untuk kemajuan usaha selanjutnya.(Fitri Agustina et al., 2022)

i. Penyusunan jurnal penutup

Jurnal penutup dibuat pada akhir periode untuk menurup rekening pada rekening laba rugi, yaitu dengan cara membuat nol rekening yang terkait

j. Penyusunan neraca saldo setelah penutupan

Merupakan neraca saldo dari buku besar setelah disusun jurnal penutup. Berisi akun-akun neraca

k. Jurnal pembalik

Merupakan jurnal yang dibuat pada awal periode, untuk membalik akun-akun riil yang muncul pada jurnal penyesuaian.

Setelah penyampaian materi selesai, maka selanjutnya diadakan sesi diskusi dan Tanya jawab, peserta yang terdiri dari sebagian besar ibu-ibu aktif dalam bertanya.

3. Penutup

Kegiatan pengabdian ini berakhir pukul 12.30 dan diakhiri dengan doa

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tim Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang pada UMKM di Desa Gebang Bunder Kecamatan Plandaan berjalan dengan lancar. Dimulai dari adanya temuan permasalahan pelaku UMKM, kemudian adanya solusi yang diberikan oleh Tim pengabdian, yang bermanfaat sekali. Pemaparan materi yang dimulai dari pentingnya sebuah pencatatan keuangan bagi keberlangsungan usaha, sampai dengan proses pencatatan melalui siklus akuntansi. Para peserta pengabdian yang sangat antusias, sehingga terjadi interaksi dan Tanya jawab terkait permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM. Adapun saran - saran yang diberikan untuk pelaku UMKM untuk mengatasi masalah tersebut adalah, selain telah diadakan pelatihan pencatatan, hendaknya perlu langkah pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UMKM sampai UMKM bisa melakukan pencatatan usahanya dengan disiplin dan kronologis untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai langkah pengembangan usaha dan pengambilan keputusan terhadap usaha yang sedang dijalankannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Pemerintah Desa Gebang Bunder

Kecamatan Plandaan Jombang atas terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Agustina, Khoiriyah, Y., & Riyan Utami, R. (2022). MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN UMKM MELALUI PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM DI PESAWARAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2793–2796. <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/1631>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-11-tahap-siklus-akuntansi-yang-perlu-anda-dipahami/>
- Oktoriza, L. A., & Puspitasari, D. (2023). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM “REZA LAUNDRY .” *MARTABE Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 449–455.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Nargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasana>

nyata.vli1.189

Teten Masduki Luncurkan Perayaan Hari UMKM Nasional 2023, Sebut Kontribusi UMKM terhadap PDB 60 Persen - Bisnis Tempo.co. (n.d.). Retrieved July 16, 2023, from <https://bisnis.tempo.co/read/1737291/teten-masduki-luncurkan-perayaan-hari-umkm-nasional-2023-sebut-kontribusi-umkm-terhadap-pdb-60-persen>